Jurnal Pelita Manajemen Pendidikan ISSN (Online):3090-0034
Volume 2 Nomor 1 tahun 2025
Doi:
Website: https://jurnalpelitanegribelantaraya.com/index.php/JPMP

Naskah Masuk	Direvisi	Diterbitkan
30-06-2024	21-08-2024	01-06-2025

Evaluasi Program Judgement Day Sebagai Bentuk Konsekuensi Logis untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi Kasus Madrasah Aliyah Al Qodir Sleman)

Nely Fatimmatul Karomah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
23204091013@student.uin-suka.ac.id

Abstract
Education is an effort to develop oneself by enhancing the quality of human life as an integral part of existence. Discipline essentially is a condition that is created and formed through a series of behaviors reflecting values such as obedience, compliance, loyalty, tranquility, orderliness, and discipline. The purpose of the study is to evaluate the Judgement Day program as a logical consequence to improve student discipline at Madrasah Aliyah Al Qodir, using a qualitative research approach and case study method. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation, with data analysis using transcription, coding, grouping, and contrasting, and the data validity technique employing triangulation. The study results indicate that the JD program at MA Aliyah Al Qodir has been appropriate and well-implemented, but there are still many obstacles, so there will be several changes in the next academic year, including the program's name.
Keyword: *Education, Discipline, Judgement Day Program Evaluation.*

Abstrak
Pendidikan upaya mengembangkan diri dengan meningkatkan kualitas manusia sebagai bentuk integral dari kehidupan. Kedisiplinan pada dasarnya merupakan kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses serangkaian perilaku yang mencerminkan nilai – nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketentraman, keteraturan, dan ketertiban. tujuan penelitian untuk mengevaluasi program Jugdement Day sebagai bentuk konsekuensi logis untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Al Qodir, dengan jenis metode penelitian pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan analisisdata menggunakan transkrip, coding, grouping, dan constrasting dan teknik keabsahan data dalam penelitian menggunakan trianggulasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa program JD di MA Aliyah Al Qodir telah sesuai dan dilaksanakan dengan baik akan tetapi masih banyak hambatan sehingga untuk Tahun Ajaran selanjutnya akan banyak pergantian salah satunya nama program.
Kata Kunci: Pendidikan, Kedisiplinan, Evaluasi Program Jugdement Day

Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan diri dengan meningkatkan kualitas manusia sebagai bentuk integral dari kehidupan. Asal kata pendidikan yang berasal dari didik, yang berarti merawat dan membentuk melalui Latihan. Oleh karena itu, pendidikan adalah usaha yang dilakukan

dengan sengaja dan sadar untuk mengubah perilaku manusia, baik secara individu maupun dalam kelompok, dengan tujuan mengembangkan kedewasaan melalui proses pengajaran dan pelatihan[1]

Inisiatif manusia dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi – potensi alami melalui pendidikan, baik fisik maupun spiritual dengan mengintegrasikan nilai – nilai yang berlaku dalam Masyarakat dan kebudayaan. Upaya yang dilakukan melibatkan penanaman nilai – nilai dan norma – norma serta mewariskan kepada generasi berikutnya agar dapat berkembang dalam kehidupan melalui suatu proses pendidikan. Oleh karena itu, meskipun berbagai peradaban Masyarakat berkembang, pendidikan akan menjadi salah satu proses sebagai wujud dari usaha manusia untuk menjaga keberlangsungan hidupnya.[2]

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang telah berhasil memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) sesuai dengan pedoman dan peraturan yang berlaku. Pencapaian SNP oleh setiap madrasah mencakup berbagai aspek, seperti standar kelulusan, standar kurikulum, standar proses pendidikan, standar tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pembiayaan, standar pengelolaan, dan standar penilaian pendidikan. Ketika suatu madrasah telah memenuhi Standar Nasional Pendidikan diharapkan mampu menyelenggarakan pendidikan secara efektif, efisien, berkualitas, relevan, dan turut mendukung upaya pemerataan bagi Masyarakat secara luas.[3]

Kepemimpinan merupakan faktor penting dalam keberhasilan organisasi menuju tujuan yang ditetapkan, keberhasilan dalam setiap organisasi melibatkan sumber daya yang memiliki kemampuan untuk memberikan kontribusi positif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut. Untuk memperoleh sumber daya yang optimal, diperlukan suatu proses yang mampu menciptakan dan mengelola sumber daya agar dapat di manfaatkan secara efektif, salah satunya adalah sumber daya manusia. SDM menjadi kunci penting dalam mencapai tujuan organisasi. Dengan upaya untuk mengembangkan, memanfaatkan dan memberdayakan sumber daya manusia guna mendukung pencapaian tujuan tersebut.[4] Dapat disebutkan bahwa pendidikan harus direncanakan dengan matang mulai dari kepala sekolah, guru, metode pembelajaran, bahkan mengenai budaya kedisiplinan di lingkungan sekolah agar terwujudnya suasana pembelajaran yang aktif dan efektif.

Dalam dunia pendidikan, peran pemimpin dipegang oleh kepala Madrasah. Kepala madrsah memainkan peran yang sangat strategis dan bertanggung jawab berat dalam meningkatkan kualitas hasil

---

[1] Sari, E. M., Tharir, A., *"Sistematic Literature review Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru"*, International Conference in Islam, Law, and Society (INCOILS), 1(1), 2021, hlm. 345-352,

[2] Febria Kurniasih, Hadi Wijaya, *"Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SDN Embung Tangar Kecamatan Praya Barat"* Jurnal Pendidikan Mandala (JUPE), 4 (5), 12-2019.

[3] Andjulu, Arianti Sintje, *"Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Madrasah (Studi Kasus di MAN Limboto Kabupaten Gorontalo)"* Tesis. Program Studi Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo. 2015

[4] Muhammad, dkk, *" Pengaruh Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Masrasah Aliyah Muhammadiyah"* Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat, 3(1), 2020, hlm. 84-97

belajar serta potensi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian tidak ada prinsip universal pada kepemimpinan, yang tampak adalah proses kepemimpinan dan pola korelasi antara pemimpin. Fungsi utama kepemimpinan terfokus pada jenis representasi khusus. Kepala Madrasah dianggap sebagai pemimpin tertinggi dalam unit kelembagaan.[5]

Kepala Madrasah memiliki peran ganda, yaitu sebagai administrator dan supervisor. Sebagai administrator pendidikan, kepala madrasah memiliki fungsi integral dalam mengelola proses belajar mengajar di madrasah. Sementara itu, dalam peran sebagai supervisor kepala madrasah bertugas membina lembaga agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Kepala madrasah juga diharapkan mampu mengurus dan mengkoordinir segala kegiatan yang beelangsung di lingkungan madrasah, dengan demikian kepala madrasah memiliki tanggung jawab yang luas dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin pendidikan.[6] pernyataan tersebut menyatakan bahwa kepala madrasah mengelola keseluruhan aspek madrasah dengan bantuan para tenaga kependidikan dan peserta didik, salah satunya yaitu dalam hal kedisiplinan.

Disiplin pada dasarnya merupakan kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses serangkaian perilaku yang mencerminkan nilai – nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketentraman, keteraturan, dan ketertiban. Dalam hal lain disiplin memilikki makna meltepat waktu, sesuai aturan, sesuai pedoman, tidak melanggar aturan dan ketentuan yang telah dibuat sebelumnya. Kedisiplinan mencerminkan sikap atau perilaku seseorang yang telah mentaati peraturan yang berlaku atau yang telah ditetapkan sebelumnya, dan akan mendapat sanksi apabila melakukan pelanggaran terhadap peraturan yang telah ditentukan.[7]

Perilaku siswa dalam Madrasah merupakan kedisiplinan karakter yang paling utama yang perlu terbentuk dalam diri setiap siswa. Madrasah sebagai tempat yang penting untuk membentuk karakter kedisiplinan siswa karena kedisiplinan merupakan moralitas seseorang yang menekankan pada aturan tata tertib dengan prinsip – prinsip keteraturan, pemberian perintah, larangan, pujian, dan hukuman. Semua ini dilakukan dengan otoritas atau paksaan mencapai konsidi yang baik. Dengan demikian pentingnya kedisiplan tidak hanya terkait dengan perilaku siswa tetapi juga sebagai integral dari pembentukan karakter moral dalam lingkungan pendidikan. [8]

---

[5] Aulia Putri, dkk *"Kepemimpinan Mdrasah Dalam Peningkatan Potensi Berorganisasi Peserta Didik di Mts Nihayatul Amal Purwa Sari"*, AL- ULUM : JURNAL PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PEMIKIRAN KEISLAMAN, 9 (4), 2022, hlm.
458-465

[6] Novita Sari, dkk, *"Teacher Performance : Leadership Analysis of The Headmaster MAN 3 Langkat"* ALACRITY : Journal Education, 2 (2), Juni 2022. Hlm 193-199

[7] Kadir Syaifullah, *"Manajemen Pendidikan Orientasi Mutu, Teori dan Implementasi Pada Aras Lokal. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah BErorientasi Budaya Mutu."* (Kota Gorontalo : Ideas Publishing) 2013.

[8] Wulandari. M, *"Upaya Peningkatan Kedisiplinan Siswa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan",* Jurnal Ilmiah PPKn IKIP Veteran Semarang. 2 (1) 2014, hlm 44-53

Madrasah Aliyah Al – Qodir adalah madrasah yang dinaungi oleh Yayasan Pondok Pesantren Al Qodir Cangkringan Sleman Yogyakarta, madrasah yang berdiri sejak tahun 2017 dengan mayoritas peserta didik sebagai santri di pondok pesantren Al – Qodir dan Masyarakat sekitar, dengan berbagai karakter siswa yang berbeda – beda. Perubahan dan perbaikan aspek – aspek Madrasah secara terus menerus dan terbuka seiring berkembangnya zaman yang dilakukan MA Al – Qodir menghasilkan beberapa program Madrasah dengan tujuan masing – masing, salah satunya program *Judgemen Day* sebagai bentuk konsekuensi logis yang bertujuan untuk kedisiplinan siswa di madrasah. Dalam hal ini peneliti akan meneliti evaluasi program *Judgemen Day* sebagai bentuk konsekuensi logis untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di MA Al – Qodir Sleman.

Judgement day (JD) bentuk program yang menjurus pada kedisiplinan peserta didik, dikarenakan masih banyak hambatan akan tidak masuknya peserta didik tanpa alasan maka program JD ini cocok untuk diterapkan di Madrasah Aliyah Al Qodir. JD adalah bentuk konsekuensi logis sanksi bagi peserta didik yang tidak masuk untuk mengerjakan soal mata pelajaran sesuai dengan ketidak hadiran peserta didik. Program ini telah direncanakan matang – matang oleh kepala madrasah Aliyah dengan mempertimbangkan kebutuhan didalam madrasah, dengan dibentuk SK program dan surat pemberitahuan kepada para peserta didik, dalam hal ini program JD teah di rencanakan dan dilaksanakan, sehingga peneliti tertarik untuk mengevaluasi program yang telah berjalan di madrasah Aliyah AL Qodir tersebut, dengan model evaluasi studi kasus.

Metode

Pendekatan dan Jenis Penelitian, Pendekatan yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, menurut sugiyono kpendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiyah, dalam pendekatan kualitatif ini peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan hasil pendekatan kualitatif lebih menekankan kedalam makna dari pada generalisasi.[9] Sehingga penelitian ini mengungkapkan gejala secara menyeluruh, mendalam, dan sesuai konteks, melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrument kunci. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus di Madrasah yang mencoba mengkaji secara mendalam dan terperinci dan beberapa aktifitas pembelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Al – Qodir Sleman.

Subyek Penelitian Subyek dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi terkait Pengambilan sampel dalam penelitian ini disebut menggunakan nonprobability sampling yaitu pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap anggota populasi.[10] Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive

[9] Sugiyono, *"Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D",* Bandung : Alfabeta, 2007, hlm. 15

[10] Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R&D (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm 219.

sampling, purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu mengetahui, memahami, dan mengalami masalah yang diteliti.[11] Dalam hal ini yang dimaksud adalah kepala mdrasah, tenaga kependidikan, dan peserta didik MA Al – Qodir Sleman.

Teknnik pengumpulan data Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini meliputi :

a. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati lapangan, serta mencatat fenomena terhadap kegiatan yang berlangsung ketika penelitian.[12] Dalam penelitian ini peneliti akan mencatat hal-hal penting yang ditemuai mengenai evaluasi program *Judgemen Day* sebagai bentuk konsekuensi logis untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di MA Al – Qodir Sleman.
b. Wawancara, dalam penelitian ini peneliti menggunakan Indepth interviews atau wawancara yang mendalam dalam mendapatkan informasi yang diperlukan. Wawancara merupakan proses tanya jawab untuk menggali informasi kepada responden yang dianggap mengetahui, mengalami, serta mendalami terhadap suatu objek. Dalam menggunakan metode ini harus menampilkan komunikasi timbal balik antara seorang peneliti dengan subjek yang diteliti.[13] Wawancara akan dilakukan terkhusus kepada kepala Madrasah sebagai supervisor Madrasah utama, kepada tenaga kependidikan, dan kepada siswa tentang evaluasi program *Judgemen Day* sebagai bentuk konsekuensi logis untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di MA Al – Qodir Sleman.
c. Dokumentasi merupakan sangat penting dalam sebuah penelitian termasuk unggul untuk memperkuat sebuah data dalam penelitian kualitatif. Tujuan adanya dokumentasi ini adalah dapat memberikan informasi baik dalam bentuk rekam jejak seperti foto, tulisan, atau video.[17] Sedangkan dalam hal ini peneliti menggunakan dokumen tertulis dan gambar untuk mengumpulkan data-data terkait penelitian tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data Marguerite Lodico dengan menggunakan beberapa tahapan, yaitu : *transkrip, coding, gruping, comparing dan contrasting*. Adapun pengertian *transkrip* merupakan tahap awal dalam mengelola sebuah analisis data kualitatif yang merupakan tulisan apa adanya namun berdasarkan data yang didapatkan dari penelitian di lapangan. Sedangkan *Coding* merupakan proses mengidentifikasi perbedaan antara data yang variabel dengan memberikan sebuah label pada jawaban responden namun menggunakan pola atau tema tertentu. *Grouping*, mengelompokkan data dilapangan tentang persamaan serta perbedaan pada pola atau tema tertentu, sehingga diharapkan agar memudahkan peneliti dalam

[11] Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R&D. hlm 219.
[12] Nana Syaodih sukamadinata, Methode penelitian Pendidikan (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2013).
[13] Hardani Ahyar et al., Buku Mtode Penelitian Kualitatif & kuantitatif, .(Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020).
[17] Fitri Nur Mahmudah, Analisis data penelitian kualitatif manajemen pendidikan berbaiss software Atlas, . TI 8 (Yogyakarta. UAD Press, 2021) hlm. 21.

menganalisis data. *Comparing dan contrasting*, pada tahapan ini peneliti sudah dapat menarasikan antara persamaan dan perbedaan dari jawaban responden dengan memasukkan opini peneliti. Selanjutnya peneliti akan membandingkan dengan kenyataan dilapangan dan kajian teoritis.[14]

Selama proses keabsahan data dalam penelitian ini untuk menguji data yang telah diperoleh saat penelitian menggunakan trianggulasi, trianggulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan sumber yang ada. Trianggulasi merupakan metode yang dapat digunakan sebagai perbandingan sebuah data dengan proses pengecekan melalui beberapa sumber lalu kemudian dapat dideskripsikan, dikategarikan, dan dispesifikasikan serta disimpulkan. Sedangkan trianggulasi teknik adalah sebuah proses pengecekan atau ketelitian dengan sumber data yang sama namun melalui teknik berbeda.[19]

Hasil dan Pembahasan

Evaluasi Program memegang peranan penting dalam setiap aktivitas manusia, karena akan menentukan efektivitas dan keberlangsungan suatu kegiatan, sehingga akan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Hasil evaluasi akan menentukan sejauh mana tujuan akan dicapai. Evaluasi juga dapat membantu merencanakan, mengembangkan, mengimplementasikan, memperbaiki dan melanjutkan suatu kegiatan program. Evaluasi dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah evaluation, merupakan suatu prosedur yang sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis dan menilai suatu informasi.[15]

Senada dengan definisi Alkin tersebut, Grounloud seperti dikutip oleh Djaali dan Mulyono, mengemukakan bahwa evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan, sejauhmana tujuan atau program telah tercapai.[16] Menurut Rogers dan Badhan, dalam menentukan atau membentuk suatu keputusan tersebut harus berdasarkan bukti-bukti yang kuat. Keputusan ini dihubungkan dengan sejauhmana ketercapaian target yang diharapkan secara umum.[17] Dari kata evaluation inilah dikembangkan menjadi kata evaluasi di Indonesia yang bermakna menilai. Selanjutnya evaluasi program adalah suatu upaya untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan suatu kebijakan secara cermat dengan cara mengetahui efektivitas masing masing komponennya.[18] Artinya, program dipandang sebagai sebuah sistem yang terdiri atas komponen-komponen yang saling memiliki keterkaitan dalam mencapai tujuan. Dengan demikian, untuk mengetahui efektivitas komponen program dalam mendukung pencapaian tujuan perlu adanya kegiatan evaluasi.

---

[14] Rinduan zain. Hand Out Metode penelitian 2 (Yogyakarta: UIN sunan Kalijaga, 2020). [19] Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R&D. hlm 219

[15] Marvin C. Alkin, Evaluation Essentials A-Z New York: Guilford Press, (2011), hlm. 14

[16] Djaali dan Pudji Muljono, Pengukuran dalam Bidang Pendidikan (Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, 2004), hlm. 1.

[17] Glyn Rogers dan Linda Badham, Evaluation in School: Getting Started with Trainning and Implementation (New York: Chapman and Hall, Inc., 1992), hlm. 15

[18] Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoretis Praktis bagi Praktisi Pendidikan Jakarta: Bumi Aksara, (2004), hlm. 7

Menurut Wilbul Harris yang dikutip Sudjana, evaluasi program adalah proses penetapan secara sistematis tentang nilai, tujuan, efektivitas, atau kecocokan sesuatu sesuai dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.[19] Proses penetapan keputusan itu didasarkan pada perbandingan secara hati-hati terhadap data yang dievaluasi dengan menggunakan kriteria atau standar tertentu yang telah dibakukan. Kriteria atau standar evaluasi ini digunakan sebagai patokan atau batas minimal komponen program yang dievaluasi. Sementara itu, Stufflebeam mendefinisikan evaluasi program sebagai suatu proses yang menggambarkan, mengumpulkan, dan menyajikan informasi deskriptif dan bersifat memutuskan tentang kelayakan dan kebermanfaatan suatu tujuan, rancangan, implementasi, dan dampak dari suatu program untuk memberi masukan bagi pembuat keputusan, melayani kebutuhan-kebutuhan akuntabilitas dan mempromosikan pemahaman terhadap fenomena yang terlibat.[20]

Dengan evaluasi program ini, penyelenggara mendapat berbagai informasi mengenai sejumlah alternatif keputusan yang berkaitan dengan program pendidikan. Dengan sumbangan berbagai informasi ini dapat memilih berbagai alternatif keputusan secara bijaksana dan tepat. Secara konstruktif, evaluasi program judgement day sebagai bentuk konsekuensi logis untuk meningkatkan kedisiplinan siswa ini merupakan suatu kegiatan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data secara sistematis mengenai pelaksanaan program judgement day sebagai bentukkonsekuensi logis untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Al Qodir dalam rangka pengambilan keputusan selanjutnya terhadap program.

Para ahli telah menyusun berbagai jenis model evaluasi program yang dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan evaluasi oleh seorang evaluator. Setiap model memiliki keunggulan dan kelemahannya masing-masing, artinya model yang satu tidak lebih baik dari model lainnya. Model-model tersebut hanyalah sebagai alat yang membantu evaluator dalam melakukan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang berkenaan dengan objek yang dievaluasi, yang tujuannya menyediakan bahan acuan bagi pengambilan keputusan dalam menentukan tindaklanjut suatu program yang dilaksanakan. Model-model tersebut diantaranya: evaluasi berorientasi tujuan (Goal-oriented Evaluation), Model Studi kasus, CIPP, Stake, Kirk Patrick, Evaluasi Formatif–sumatif, discrepancy, CIPO, ROI, dan ilumninatif.[21]

Program judgement day di Madrasah Aliyah Al Qodir sebagai bentuk konsekuensi logis untuk meningkatkan kedisiplinan siswa , dengan tujuan yang telah di sebutkan dalam surat pemberitahuan sebagai surat Keterangan program JD tersebut yaitu JD merupakan hari pertanggungjawaban peserta

[19] Djudju Sudjana, Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah: Untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 18-19.
[20] Daniel L. Stufflebeam dan Anthony J. Shinkfield, Systematic Evaluation A Self Instructional Guide to Theory and Practice (Boston: Kluwer Nijhoff Publishing, 1986), hlm. 159
[21] Zainuddin, Evaluasi Program Penyelenggaraan Madrasah Aliyah Negeri di Aceh Timur, FITK IAIN Langsa. 2015. Hlm 122-123

didik kelas X dan XI terhadap kehadirannya selama kegiatan belajar mengajar (KBM). JD dilaksanakan sebagai syarat untuk mengikuti Penilaian Akhir Tahun (PAT) Peserta didik, dilaksanakan dengan mengerjakan soal dan menghafal mata pelajaranan Nadzoman. JD yang dilaksanakan pada tanggal 10-15 setiap bulannya sudah dimulai pada tahun 2022. Dengan pembagian pengerjaan dari guru Ekstra dan tanda tangan guru. Guru mapel dan ekstrakulikuler dan kepesantrenan merekap presensi kehadiran peserta didik sejak awal bulan hingga pertengahan semester. setiap guru mengumpulkan tugas di email yang telah disediakan.

Kepala madrasah sebagai penanggung jawab utama telah membuat struktur organisasi untuk program kegiatan judgement day sebagai bentuk konsekuensi logis untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Disebutkan dalam Surat Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Al Qodir Pondok Pesantren salafiyah Al Qodir Nomor : 002.020/A/SK/MA_AQ/VI/2024 tentang Panitia Jugdement Day Madrasah Aliyah Al Qodir Tahun Ajaran 2023/2024 berisi tentang :

a. Menimbang : bahwa dalam rangka memperlancar kegiatan pelaksanaan pengelolaan administrasi Madrasah Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024 di MA Al Qodir perlu menetapkan panitia Jugdement Day;
b. Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 20 tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan dosen, 3. Peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, 4. Peraturan Mentri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, 5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaiaan Pendidikan, 6. Peraturan Menteru Pendidikan Nasional No 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, 7. Berdasarkan hasil musyawarah dengan dasar adopsi dan Perka BKN 2012 Untuk SMA/MA maka perlu adanya pembagian tugas guru, 8. Hasil rapat Koordinasi Kepala Sekolah dengan dewan guru pada 3 Juni 2023.
c. Memutuskan : *pertama,* pembagian tugas guru dalam Tim Penjamin Mutu seperti tercantum dalam lampiran 1 surat keputusan ini, *Kedua,* menugaskan guru yang tercantum untuk melaksanakan tugas penjaminan mutu, *Ketiga,* segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini di bebankan kepada anggaran sesuai, *Keempat,* Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya. *Kelima,* keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan[22]

Tertulis dalam SK terdapat struktur organisasi jabatan penanggung jawab, ketua, bendahara, sekertaris, dan 4 anggota sebagai panitia penyelenggara program Judgement Day di Madrasah Aliyah Al Qodir.

[22] Surat Kesepakatan Panitia Judgement Day Madrasah Aliyah Al Qodir 2024.

Program yang sudah terselenggara dari tahun 2022 tentu tidak berjalan dengan begitu mulusnya dalam program banyak hambatan yang terjadi dari ketidak konsisten dari peserta didik atau dari perekapan guru tersebut. pada awal tahun dilakukan banyak sekali siswa yang terkena JD setidaknya satu kelas terdapat 10 orang dari 17 siswa dalam setiap 6 bulannya. Akan tetapi seiring berjalannya waktu saat ini sudah mulai mengurangnya siswa – siswa yang terkena sanksi JD tersebut. dengan bertambahnya konsisten para guru dalam rekap absensi juga menjadi pengaruh besar. Dapat dikatakan jika guru konsisten maka siswa lebih banyak perubahan juga.

Program JD telah berjalan dengan baik karena kesesuaian program ini di MA Al Qodir dengan situasi dan konsisi siswa yang mayoritas santri. Masih banyak hambatan yang terdapat di MA Al Qodir akan tetapi pihak madrasah selalu mengupayakan untuk menjamin mutu di MA Al Qodir agar semakin layak dan ergonomi dalam hal sarpras atau administrasi lainnya. akan tetapi setelah beberapa kali wawancara kepada kepala Madrasah Aliyah Al Qodir yang telah menjabat selama 9 tahun di sana mengatakan bahwa program JD ini kemungkinan besar akan di ganti dengan nama program lainnya dikarenakan keputusan pemerintah tentang kasus Buliying di sekolah – sekolah nama Judgement Day ini terlalu mengerikan untuk sebuah sanksi jadi sekiranya pada Tahun Ajaran Baru akan diperbaiki nama program dan lebih di konsistenkan kembali program selanjurtnya dengan tujuan – tujuan sesuai visi misi Madrasah Aliyah Al Qodir.

Kesimpulan

Isi kesimpulan ditulis Times New Roman 11. Kesimpulan merupaka ikhtisar dasri penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan bukan merupakan ringkasan dair hasil pembahasan yang mengacu pada terori tertentu, tetapi hasil dari analisis/ uji korelasi data yang dibahas.

Saran dan Ucapan Terima Kasih (Jika Memerlukan)

Terimakasih kepada Lembaga Jurnal Manajemen Pendidikan yang telah memfasilitasi penerbitan artikel ini.

Daftar Pustaka

Sari, E. M., Tharir, A., 2021. *"Sistematic Literature review Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru"*, International Conference in Islam, Law, and Society (INCOILS), 1(1),

Febria Kurniasih, Hadi Wijaya, 2019. *"Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SDN Embung Tangar Kecamatan Praya Barat"* Jurnal Pendidikan Mandala (JUPE), 4 (5).

Andjulu, Arianti Sintje, 2015 *"Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Madrasah (Studi Kasus di MAN Limboto Kabupaten Gorontalo)"* Tesis. Program Studi Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.

Muhammad, dkk, 2020. *" Pengaruh Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Masrasah Aliyah Muhammadiyah"* Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat, 3(1).

Aulia Putri, dkk. 2022. *"Kepemimpinan Mdrasah Dalam Peningkatan Potensi Berorganisasi Peserta Didik di Mts Nihayatul Amal Purwa Sari"*, AL- ULUM : JURNAL PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PEMIKIRAN KEISLAMAN, 9 (4).

Novita Sari, dkk, 2022. *"Teacher Performance : Leadership Analysis of The Headmaster MAN 3 Langkat"* ALACRITY : Journal Education, 2 (2),

Kadir Syaifullah, 2013.*"Manajemen Pendidikan Orientasi Mutu, Teori dan Implementasi Pada Aras Lokal. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah BErorientasi Budaya Mutu."* (Kota Gorontalo : Ideas Publishing)

Wulandari. M, 2014. *"Upaya Peningkatan Kedisiplinan Siswa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan",* Jurnal Ilmiah PPKn IKIP Veteran Semarang. 2 (1)

Sugiyono, 2007. *"Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D",* Bandung : Alfabeta.

Nana Syaodih sukamadinata, 2013 *"Methode penelitian Pendidikan"*. Bandung PT Remaja Rosdakarya.

Hardani Ahyar, dkk. 2020. *"Buku Mtode Penelitian Kualitatif & kuantitatif"*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu.

Fitri Nur Mahmudah. 2021. *"Analisis data penelitian kualitatif manajemen pendidikan berbaiss software Atlas TI 8".* Yogyakarta. UAD Press.

Rinduan zain. 2020. *"Hand Out Metode penelitian 2".* Yogyakarta: UIN sunan Kalijaga.

Marvin C. Alkin, 2011. *"Evaluation Essentials A-Z".* New York: Guilford Press.

Djaali dan Pudji Muljono. 2004. *"Pengukuran dalam Bidang Pendidikan"* Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Glyn Rogers dan Linda Badham, *1992 "Evaluation in School: Getting Started with Trainning and Implementation"* New York: Chapman and Hall.

Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2004. *"Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoretis Praktis bagi Praktisi Pendidikan"* Jakarta: Bumi Aksara.

Djudju Sudjan. 2008. *"Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah: Untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia"* Bandung: Remaja Rosdakarya,

Daniel L. Stufflebeam dan Anthony J. Shinkfield, 1986. *"Systematic Evaluation A Self Instructional Guide to Theory and Practice"* Boston: Kluwer Nijhoff Publishing.

Zainuddin, 2015. *"Evaluasi Program Penyelenggaraan Madrasah Aliyah Negeri di Aceh Timur"* FITK IAIN Langsa.

Surat Keputusan Panitia Judgement Day Madrasah Aliyah Al Qodir Pondok Pesantren Salafiyah AL Qodir 2024.